

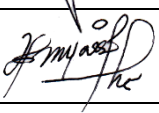
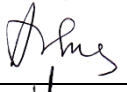


	PROSEDUR LPMI Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang	No. Dok :	SN.DIKTI/A/SOP-SPWM/06.92
		Tanggal :	11-01-2019
		Revisi :	01
		Berlaku :	11-01-2023

PROSEDUR PENGELOLAAN LIMBAH

Digunakan untuk melengkapi	:	SN.DIKTI/A/SPWM/06.20	Standar Pengelolaan Laboratorium dan Instrumentasi Prodi Farmasi
----------------------------	---	-----------------------	--

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Ns. Ellia Ariesti, M.Kep	Waket I		11-12-2018
2. Pemeriksaan	Maria Magdalena Setyaningsih, Ns.Sp.Kep.Mat	Ka STIKes		18-12-2018
3. Persetujuan	Ns. Emy Sutiyasih, S.Kep., M.Kes	Ka. Senat		05-01-2019
4. Penetapan	Sr. Lusiana Riyanti, Misc	Ka. Yayasan		11-01- 2019
5. Pengendalian	Wisodhanie Widi A., S.KM., M.Kes	Ka. LPMI		11-01- 2019

	PROSEDUR LPMI Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang	No. Dok :	SN.DIKTI/A/SOP-SPWM/06.92
		Tanggal :	11-01-2019
		Revisi :	01
		Berlaku :	11-01-2023

Tujuan Prosedur	:	Prosedur ini dibuat agar mencapai standar proses pengelolaan limbah
Ruang Lingkup dan Penggunaannya	:	Prosedur ini berlaku untuk Kaprodi, Penanggung Jawab laboratorium (PJ Lab) Koordinator mata kuliah, dan Laboran Prodi S1 Farmasi STIKes Panti Waluya Malang.
Standar	:	Standar Proses Pengelolaan Laboratorium Farmasi
Definisi Istilah	:	<p>Pengelolaan berkaitan dengan pengelola dan pengguna, fasilitas dan aktivitas yang dilaksanakan di laboratorium yang menjaga keberlanjutan fungsinya.</p> <p>Laboratorium pendidikan adalah unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, di kelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi dalam skala terbatas, menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.</p> <p>Laboratorium di pendidikan tinggi kesehatan merupakan laboratorium ilmu dasar yang terdapat di perguruan tinggi tingkat persiapan (semester I dan II) atau unit pelaksana teknis yang menyelenggarakan pendidikan dan/atau pelatihan dengan fasilitas penunjang peralatan kategori 1 (peralatan yang cara pengoperasian dan perawatannya mudah, risiko penggunaan rendah, akurasi pengukuran rendah, serta sistem kerja sederhana, dengan menggunakan panduan (SOP, manual)) dan peralatan kategori 2 (peralatan yang cara pengoperasian dan perawatannya sedang, risiko penggunaan sedang, akurasi pengukuran rendah, serta sistem kerja tidak rumit, pengoperasian perlu pelatihan khusus)) dan bahan yang dikelola adalah bahan kategori umum untuk melayani kegiatan pendidikan mahasiswa.</p> <p>Limbah labolatorium adalah limbah yang berasal dari buangan reaksi-reaksi berbagai larutan kimia dalam suatu eksperimen. Dengan konsentrasi dan kuantitas tertentu, kehadiran limbah dapat berdampak negatif lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah.</p>

Prosedur	: <ol style="list-style-type: none"> 1. PJ Lab mensosialisasikan tempat penampungan limbah sementara di laboratorium yang dibedakan sesuai dengan jenis limbah tersebut 2. Pengguna lab membuang limbah pada tempat penampungan limbah sesuai dengan jenis limbah 3. PJ Lab. Mengolah limbah sesuai dengan jenis limbah <ol style="list-style-type: none"> a. Limbah Padat <ol style="list-style-type: none"> i. Dilakukan pemisahan limbah padat sesuai dengan sifat zat (berbahaya dan tidak berbahaya), alat gelas oleh laboran, mahasiswa dan dosen. ii. Limbah ditempatkan pada wadah terpisah dan diberi penandaan yang jelas untuk diproses lebih lanjut. iii. Limbah yang telah dipilah selanjutnya diproses lebih lanjut oleh Rekanan Bidang Jasa Pengolahan,Pemanfaatan dan Pengangkutan Limbah B3 dan Non B3. iv. Pengolahan limbah dilakukan oleh Rekanan Bidang Jasa Pengolahan,Pemanfaatan dan Pengangkutan Limbah B3 dan Non B3 sesuai protap pengolahan limbah padat v. Limbah padat yang dapat didaur ulang akan didaur ulang sesuai protap pendauran ulang limbah padat. vi. Laboran, PJ laboratorium dan pihak terkait secara berkala (6 bulan sekali) akan berkoordinasi mendapatkan safety assesment hasil pengolahan limbah padat. b. Limbah Cair <ol style="list-style-type: none"> i. Limbah ditempatkan pada jerigen dan diberi penandaan yang jelas untuk diproses lebih lanjut. ii. Limbah cair diencerkan terlebih dahulu sebelum diserahkan pada Rekanan Bidang Jasa Pengolahan,Pemanfaatan dan Pengangkutan Limbah B3 dan Non B3. iii. Limbah yang tertampung selanjutnya diproses lebih lanjut oleh Rekanan Bidang Jasa Pengolahan,Pemanfaatan dan Pengangkutan Limbah B3 dan Non B3. iv. Pengolahan limbah dilakukan oleh Rekanan Bidang Jasa Pengolahan,Pemanfaatan dan Pengangkutan Limbah B3 dan Non B3 sesuai protap pengolahan limbah cair. v. Limbah cair yang dapat didaur ulang akan didaur ulang sesuai protap pendaur ulangan limbah cair. vi. Kepala laboratorium, laboran dan pihak terkait secara berkala (6 bulan sekali) akan berkoordinasi mendapatkan <i>Safety Assesment</i> hasil pengolahan limbah cair. c. Limbah medis dan biologis
----------	--

		<p>i. Pemilahan limbah medis berdasarkan sifat infeksius dan non infeksius.</p> <p>ii. Limbah infeksius harus dibakar.</p> <p>4. PJ. Lab akan melakukan pencatatan terhadap pengelolaan limbah secara berkala.</p>
Penanggungjawab	:	PJ Laboratorium
Diagram Alur Prosedur	:	<p>Sosialisasi jadwal tempat penampungan limbah sementara</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Pengguna lab. meletakkan limbah pada tempat penampungan limbah sementara</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Untuk limbah padat dan limbah cair laboran menghubungi Rekanan Bidang Jasa Pengolahan, Pemanfaatan dan Pengangkutan Limbah B3 dan Non B3 Untuk limbah medis dan biologis akan dibakar</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Laboran melakukan pencatatan terhadap pengelolaan limbah secara berkala</p>
Catatan	:	
Dokumen Terkait	:	Standar Pengelolaan Laboratorium dan Instrumentasi Seluruh Laboratorium Stikes Panti Waluya